

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan menggambarkan interaksi lingkungan secara tepat sifat-sifat suatu individu, kelompok, unit sosial, lembaga dan masyarakat (Sugiyono, 2017).

Jenis penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah (Sugiyono, 2017).

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin didapatkan mengenai gambaran tentang strategi usaha batu bata dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dimana penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat sistematis mengenai fakta dan karakteristik dari orang-orang yang dapat diamati untuk memperoleh kesimpulan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam perencanaan penelitian ini akan mulai dilakukan pada bulan Desember 2023 – Februari 2024. Adapun terkait lokasi penelitian ini, dikarenakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang melibatkan informan secara langsung maka lokasi penelitian ini

akan dilakukan di Dusun III Desa Langgea Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tertentu. Sesuai dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, maka yang akan menjadi populasi adalah pengusaha dan pengrajin batu bata di dusun III yang berjumlah 157 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini didapat dari tabel sampel populasi terpilih berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang telah dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Peneliti menggunakan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah

sampel yaitu 40 responden dari jumlah 157 populasi yang ada. Alasan peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael karena tabel Isaac dan Michael dapat mengetahui besaran sampel secara langsung berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang diinginkan. Adapun Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampe dengan pertimbangan tertentu.

3.4 Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Sumber data utama adalah penelitian kualitatif dengan kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian dilakukan pada dua sumber, yaitu penelitian yang dilakukan dalam penelitian lapangan dan dari penelitian akan didapatkan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diolah secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi dengan cara melakukan wawancara langsung kepada narasumber dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dari pelaku bisnis usaha batu bata yang bertindak langsung sebagai pelaku produksi batu bata, untuk mengetahui situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah strategi usaha batu bata dan tingkat kesejahteraan masyarakat dari adanya usaha batu bata.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita melakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen, buku-buku atau data-data lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, agar mampu mendapatkan informasi yang tepat antara teori yang didapatkan dengan praktek yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi yaitu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan secara sistematis dengan prosedur yang standar (Arikunto, 2013). Dengan metode observasi peneliti dapat mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan fenomena yang hendak diteliti yaitu mengenai usaha batu bata di Desa Langgea Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak dan hubungan pribadi antara pewawancara dengan informan. Dalam teknik wawancara ini peneliti

melakukan wawancara dengan para pelaku usaha batu bata di Desa Langgea Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah penyelidikan pada penguraian dan penjelasan terdahulu, melalui sumber-sumber dokumentasi baik yang tersedia melalui media cetak atau media elektronik. Cara ini digunakan peneliti untuk melihat secara langsung dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian yang sedang peneliti teliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil interview, catatan lapangan, observasi, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data, menyusun dan menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan, bahwa metode analisis data Miles and Huberman ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti berangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, hasil dari observasi diperoleh banyak data berupa narasi di lapangan berupa hasil observasi dan transkrip wawancara dengan informan terkait strategi usaha usaha batu bata dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Catatan-catatan tersebut tidak kemudian langsung ditampilkan begitu saja dalam melaporkan penelitian, melainkan harus melalui proses reduksi data terlebih dahulu. Proses reduksi data sebagai bagian awal kegiatan analisis kualitatif hendaknya dilakukan secara cermat. Dari hasil proses reduksi dapat ditampilkan tema-tema yang akan dianalisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif, namun juga dapat menggunakan penyajian data dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembandingan terhadap data hasil observasi, wawancara dan diskusi dengan teman sejawat. William Wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu. Dalam pengecekan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam, dan pengambilan data dokumentasi pada masyarakat pelaku usaha batu bata yang ada di Desa Langgea Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan, lalu dibandingkan. Jika data tersebut menunjukkan perbedaan, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan keakuratan data tersebut.

2. Triangulasi Sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara bertahap dan mendalam pada pelaku usaha batu bata di Desa Langgea untuk memeriksa kebenaran data dari berbagai sumber.
3. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda. Misalnya, peneliti dapat melakukan wawancara pada pagi hari, dan memeriksanya kembali di sore hari untuk memastikan konsistensi pada data tersebut.

